

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP AKSEPTOR KB  
TENTANG ALAT KONTRASEPSI  
DALAM RAHIM (AKDR)  
(Di Desa Karangagung Kecamatan Glagah)**

**Khusnul Nikmah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Islam Lamongan  
[khusnulnikmah.80@gmail.com](mailto:khusnulnikmah.80@gmail.com)

**ABSTRAK**

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman bagi banyak wanita. Alat ini merupakan metode kontrasepsi reversibel yang paling sering digunakan di seluruh dunia dengan pemakai saat ini mencapai sekitar 100 juta wanita. Generasi terbaru AKDR memiliki efektifitas lebih dari 99% dalam mencegah kehamilan pada pemakaian 1 tahun atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Karangagung Kecamatan Glagah.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data didapatkan melalui angket yang berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menjadi peserta KB di Desa Karangagung Kecamatan Glagah selama bulan Januari 2018 sampai Maret 2018 sebanyak 35 peserta KB, dengan sampel 32 orang ibu yang diambil dengan cara *Simple Random Sampling*. Variabel Independent adalah Pengetahuan ibu tentang AKDR sedangkan variabel dependennya adalah sikap ibu terhadap AKDR. data dianalisa menggunakan uji *Koofisiensi Kontingensi*.

Hasil penelitian hampir sebagian responden berpengetahuan kurang sebanyak 13 responden (40,6%), berdasarkan sikap sebagian besar mempunyai sikap positif sebanyak responden (68,8%). Hasil penelitian ada Hubungan antara pengetahuan dan sikap akseptor KB AKDR di Desa Karangagung kecamatan Glagah. Berdasarkan analisis uji *Koofisiensi Kontingensi* didapatkan  $p$  sebesar  $0,001 < \alpha (0,05)$

Disarankan Bagi Akseptor KB Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan pengetahuan pada masyarakat terutama pada akseptor KB dan dalam upaya untuk meningkatkan keikutsertaan ibu terhadap Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

**Kata Kunci :** *Pengetahuan Ibu tentang AKDR, Sikap Akseptor terhadap AKDR.*

**PENDAHULUAN**

Jumlah penduduk yang terus meningkat merupakan masalah besar bagi negara-negara di dunia khususnya negara berkembang. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Pada saat ini jumlah penduduk Indonesia telah mencapai sekitar 220 juta jiwa. (BKKBN, 2009).

Kontrasepsi adalah upaya untuk mengatur kehamilan dan mencegah kehamilan. (Prawirohardjo, 2010). Dari banyaknya metode kontrasepsi, salah satu alat kontrasepsi yang rasional, efektif dan efisien adalah AKDR yang

mempunyai andil dalam keberhasilan KB Nasional (BKKBN, 2009).

Pilihan kontrasepsi sangat ditentukan oleh pengetahuan akseptor akan kontrasepsi tersebut. Selain itu faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi antara lain harus meninjau kondisi fisik, keadaan ekonomi, sosial, tingkat pendidikan dan riwayat paritas akseptor KB itu sendiri. Sedangkan sekitar 12 juta PUS belum menggunakan kontrasepsi karena keterbatasan akses, serta minimnya pengetahuan, ketakutan akan efek samping dan masalah sosial, budaya serta agama (BKKBN, 2009).

Salah satu penyebab kegagalan tersebut adalah kurangnya pengetahuan akseptor AKDR tentang pemakaian KB AKDR yang telah dipakainya (Saifuddin, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 15 akseptor AKDR di Desa Karangagung Kecamatan Glagah, didapat 3 orang (20%) memiliki pengetahuan baik dengan sikap positif, 5 orang (33%) memiliki pengetahuan cukup dengan sikap positif, dan 7 orang (47%) memiliki pengetahuan rendah dengan sikap negatif. Kurangnya/terbatasnya pengetahuan ibu tentang AKDR dapat disebabkan karena kurangnya informasi atau penyuluhan oleh petugas kesehatan, minat ibu untuk bertanya tentang masalah/keadaan yang berkaitan dengan AKDR pada tenaga kesehatan dan kesibukan dalam mengurus keluarga.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap ibu dalam mengikuti kontrasepsi antara lain : Faktor predisposisi yang mempengaruhi meliputi : pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai, tradisi, faktor pemungkin yang meliputi : sarana dan prasarana, faktor penguat yang meliputi tokoh masyarakat. (Notoatmodjo, 2005).

Untuk itu peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan ibu dalam program KB.

## METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah analitik observasional studi Korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan suatu objek yang di pandu dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menjadi peserta KB di Desa Karangagung Kecamatan Glagah selama bulan Januari 2018 sebanyak 35 peserta KB. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah *Simple Random Sampling*. Pemilihan sampel ini dengan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara *random*. Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2018. Adapun pengumpulan data pada bulan Februari 2018. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk penilaian pengetahuan dan untuk penilaian sikap. Pengumpulan data didapatkan melalui angket yang berupa kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Pengolahan data dan Analisa data : *Editing, Coding, Scoring, Tabulating*

## HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018.

Pada hasil penelitian, pembagian data yang ditampilkan meliputi data umum dan data khusus. Data umum menggambarkan karakteristik akseptor KB yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan dapat/tidaknya informasi tentang AKDR. Data khusus menggambarkan hubungan antara variabel yang diukur dan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sesuai dengan variabel yang diukur.

### Hasil Penelitian

#### Data Umum

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang meliputi :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi akseptor KB berdasarkan Umur di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

No.	Umur	Frekuensi	Prosentase
1.	< 20 tahun	10	31,2
2.	20 – 30 tahun	14	43,8
3.	> 30 tahun	8	25
Total		32	100

Pada tabel 1 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB hampir sebagian berumur 20 – 30 tahun 14 akseptor KB (43,8%) dan hanya sebagian kecil berumur > 30 tahun 8 akseptor KB (25%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi akseptor KB berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

No.	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	Dasar (SD / SMP)	13	40,6
2.	Menengah (SMA)	10	31,2
3.	Perguruan Tinggi	9	28,1
Total		32	100

Pada tabel 2 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB hampir sebagian tingkat pendidikan dasar 13 akseptor KB (40,6%) dan sebagian kecil tingkat pendidikan tinggi 9 akseptor KB (28,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi akseptor KB berdasarkan pekerjaan di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1.	Bekerja	22	68,8
2.	Tidak Bekerja	10	31,2
Total		32	100

Pada tabel 3 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB sebagian besar bekerja sebanyak 22 akseptor KB (68,8%) dan hampir sebagian tidak bekerja sebanyak 10 akseptor KB (31,2%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi akseptor KB berdasarkan Paritas di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

No.	Paritas	Frekuensi	Prosentase
1.	Primipara	10	31,2

2.	Multipara	15	46,9
3.	Grande Multipara	7	21,9
Total		32	100

Pada tabel 4 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB hampir sebagian multipara sebanyak 15 akseptor KB (46,9%) dan sebagian kecil grande multipara sebanyak 7 akseptor KB (21,9%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi akseptor KB berdasarkan pernah mendapat informasi tentang AKDR di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

No.	Pernah Mendapat Informasi	Frekuensi	Prosentase
1.	Pernah	23	71,9
2.	Tidak Pernah	9	28,1
Total		32	100

Pada tabel 5 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB sebagian besar pernah mendapat informasi tentang AKDR sebanyak 23 akseptor KB (71,9%) dan hampir sebagian tidak pernah mendapat informasi tentang AKDR sebanyak 9 akseptor KB (28,1%).

### Data Khusus

Data ini menggambarkan pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan tabulasi silang hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Karangagung Kecamatan Glagah

Tabel 6 Distribusi Frekuensi akseptor KB berdasarkan pengetahuan di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1.	Kurang	13	40,6
2.	Cukup	11	34,4
3.	Baik	8	25
Total		32	100

Pada tabel 6 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB hampir sebagian responden berpengetahuan kurang 13 akseptor KB (40,6%), dan sebagian kecil berpengetahuan baik 8 akseptor KB (25%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Sikap akseptor KB tentang AKDR di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

No.	Sikap	Frekuensi	Prosentase
1.	Positif	22	68,8
2.	Negatif	10	31,2
Total		32	100

Pada tabel 7 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB sebagian besar mempunyai sikap positif 22 akseptor KB (68,8%) dan hampir sebagian sikap negatif 8 akseptor KB (31,2%).

Tabel 8 Silang Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Karangagung Kecamatan Glagah bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018

N Pengetahuan	Sikap		Jumlah (%)
	Positif (%)	Negatif (%)	
1 Kurang	5 38,5	8 61,5	13 100
2 Cukup	10 90,9	1 9,1	11 100
3 Baik	7 87,5	1 12,5	8 100
Jumlah	22 68,8	10 31,2	32 100
$X^2$ hitung = 9,374	$\rho = 0,009$	$\alpha = 0,05$	

Pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa ibu yang memiliki sikap negatif dengan pengetahuan kurang lebih dari sebagian 8 akseptor KB (61,5%), sikap positif dengan pengetahuan kurang hampir sebagian 5 akseptor KB (38,5%), sikap negatif dengan pengetahuan cukup sebagian kecil 1 akseptor KB (9,1%), sikap positif dengan pengetahuan cukup mayoritas

10 akseptor KB (90,9%), sedangkan sikap negatif dengan pengetahuan baik sebagian kecil 1 akseptor KB (12,5%) dan sikap positif dengan pengetahuan baik sebagian besar 7 akseptor KB (87,5%).

Setelah data terkumpul dan disajikan dalam tabulasi silang, selanjutnya untuk pengetahuan dan sikap ibu peserta KB tentang AKDR dilanjutkan perhitungan dengan uji *Koofisiensi Kontingensi* dengan taraf signifikan 0,05, Didapat hasil dengan  $\chi^2$  hitung (Value) = 9,374 dan  $\rho = 0,001$ . Kemudian bila  $\rho \leq \alpha$  ( $0,009 \leq 0,05$ ) dan  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel ( $9,374 \geq 5,99$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Karangagung Kecamatan Glagah.

## PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas hasil dari pengumpulan data mengenai tentang hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yang akan diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian.

### Karakteristik Tingkat Pengetahuan

Pada tabel 6 diatas menunjukkan dari 32 akseptor KB hampir sebagian responden berpengetahuan kurang 13 akseptor KB (40,6%), dan sebagian kecil berpengetahuan baik 8 akseptor KB (25%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang atau *overt behavior* (Notoatmodjo, 2007)

Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin mendorong ibu untuk berfikir maju dan mencoba hal-hal baru. Sikap yang demikian ini akan mendorong ibu untuk selalu mencoba mencari tahu ilmu baru dan sebaliknya makin rendah pengetahuan seseorang maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan, jadi bisa dikatakan bahwa seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka diharapkan ibu akseptor KB semakin tahu tentang AKDR.

### **Sikap Akseptor KB tentang AKDR di Desa Karangagung Kecamatan Glagah**

Pada tabel 7 di atas menunjukkan dari 32 akseptor KB sebagian besar mempunyai sikap positif 22 akseptor KB (68,8%) dan hampir sebagian sikap negatif 8 akseptor KB (31,2%).

Sikap adalah juga respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau obyek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Menurut Champbell (1950) dalam Notoatmodjo, 2007 mendefinisikan sangat sederhana yakni "*An individual's attitude is syndrome of response consistency with regard to object*". Jadi jelas, disini dikatakan bahwa sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau obyek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain.

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya.

Menurut Rensis Likert (1932) dalam Notoatmodjo, 2007 sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung atau memihak (positif) maupun perasaan tidak

mendukung atau memihak (negatif) pada obyek tertentu.

Menurut Secord & Backman (1964) dalam Azwar, 2008 mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Dari pembahasan di atas dapat diperoleh bahwa sikap ibu akseptor KB tentang AKDR sangat penting di perhatikan oleh petugas kesehatan khususnya bidan, karena akan mempengaruhi perilaku akseptor KB tentang AKDR selanjutnya. Oleh karena itu memberikan informasi kepada akseptor KB tentang AKDR baik melalui media massa ataupun media elektronik, sikap seorang tenaga kesehatan harus membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti kepada akseptor KB tentang AKDR yang dapat mengarahkan opini seseorang.

### **Hubungan antara pengetahuan dengan sikap Akseptor KB tentang AKDR**

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki sikap negatif dengan pengetahuan kurang lebih dari sebagian 8 akseptor KB (61,5%) dan sikap positif dengan pengetahuan baik sebagian besar 7 akseptor KB (87,5%).

Dari analisa didapat berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Karangagung Kecamatan Glagah. Dalam menentukan sikap, pengetahuan memegang peranan penting. Berdasarkan pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek, maka seseorang tersebut mendapatkan ancam-ancam untuk bertindak. Sehingga dari pengetahuan dapat memberikan respon berupa reaksi tertutup (sikap) atau reaksi terbuka (tindakan). Seseorang yang memiliki pengetahuan baik lebih memberikan sikap yang positif sedangkan seseorang yang memiliki pengetahuan kurang lebih memberikan sikap yang negatif. Seseorang yang

pengetahuannya baik lebih memiliki sikap positif, sedangkan seseorang yang pengetahuannya kurang lebih memiliki sikap negatif.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan dari 32 akseptor KB hampir sebagian responden berpengetahuan kurang 13 akseptor KB (40,6%), dan sebagian kecil berpengetahuan baik 8 akseptor KB (25%). Sesuai dengan teori menurut (Notoatmodjo, 2007), Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dari 32 akseptor KB sebagian besar bekerja sebanyak 22 akseptor KB (68,8%) dan hampir sebagian tidak bekerja sebanyak 10 akseptor KB (31,2%). Dengan kita bekerja kita bisa bertukar pengalaman dan mendapat informasi dari antar teman dari pada ibu yang tidak bekerja informasi atau pengetahuan kemungkinan kecil untuk didapat.

Dalam pemilihan metode AKDR, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai metode kontrasepsi tersebut, maka akan memberikan sikap yang positif yakni berupa minat untuk mengikuti metode kontrasepsi tersebut. Sebab dengan pengetahuan yang baik maka secara tidak langsung orang tersebut telah memperoleh informasi yang tepat dan mampu untuk memilih informasi yang tepat pula.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir sebagian akseptor KB berpengetahuan kurang di Desa Karangagung Kecamatan Glagah.
2. Sebagian besar mempunyai sikap positif di Desa Karangagung Kecamatan Glagah.
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Karangagung Kecamatan Glagah.

### SARAN

Dengan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan tentang " Hubungan antara pengetahuan dan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Desa Karangagung Kecamatan Glagah", maka dapat diajukan beberapa saran, antara lain :

#### 1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui tentang hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan menganalisa suatu masalah.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan disarankan hasil penelitian ini digunakan sebagai

acuan untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang peningkatan informasi tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

#### 3. Bagi Akseptor KB

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan pada masyarakat terutama pada akseptor KB dan dalam upaya untuk meningkatkan keikutsertaan ibu terhadap Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

#### 4. Bagi Tempat Penelitian

Menambah kepustakaan tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) khususnya pengetahuan akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anna, dkk. 2005. *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Hartanto. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Hidayat. 2007a. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat. 2007.2007. *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP Sarwono Prawirohardjo
- Saifudin. 2011. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : YBP Sarwono Prawirohardjo